

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Gigi dan Mulut merupakan salah satu komponen dari kesehatan secara umum dan juga merupakan faktor yang penting dalam pertumbuhan normal dari anak, masalah kesehatan mulut dapat memengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup salah satu masalah Kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada anak yaitu karies gigi. Karies dapat mengenai gigi sulung dan gigi tetap, tetapi gigi sulung lebih rentan terhadap karies karena struktur dan morfologi gigi sulung yang berbeda dari gigi tetap (Sofia Fauzi et al., 2022).

Kesehatan Gigi dan Mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Namun, banyak anak-anak yang kurang menyadari pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut, yang dapat berakibat pada peningkatan masalah gigi seperti karies dan penyakit gusi. Salah satu perilaku yang dapat mencegah masalah gigi dan mulut adalah menggosok gigi dengan benar dan rutin. Pengetahuan yang cukup tentang kesehatan gigi dan mulut diyakini dapat mempengaruhi perilaku anak dalam menjaga kebersihan mulut mereka. Berdasarkan data yang ada, meskipun terdapat Upaya untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya kesehatan gigi, belum tentu perilaku mereka dalam menggosok gigi sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat

pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan perilaku menggosok gigi mereka (Amila & Haibuan, 2020)

Menyikat gigi merupakan bagian dari perilaku hidup sehat. Kebiasaan menyikat gigi yang dianjurkan oleh Federation Dentaire Internationale (FDI) adalah melakukannya setiap hari, minimal dua kali, yaitu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Adapun perilaku menyikat gigi yang benar pada masyarakat Indonesia masih sangat rendah 2,8%. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mengalami kenaikan. Provinsi NTT memiliki prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut $\geq 50\%$ berada dibawah prevalensi nasional, prevalensi menyikat gigi setiap hari $\geq 80\%$ berada dibawah prevalensi nasional, prevalensi menyikat gigi yang baik dan benar $\geq 3\%$ berada diatas prevalensi nasional (Simaremare & Wulandari, 2021).

Menggosok gigi adalah sebuah keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap anak anak pada umumnya dengan usia yang sama biasanya sudah menguasai keterampilan menggosok gigi dengan baik sejak usia taman kanak-kanak, sehingga pada usia selanjutnya mereka mampu mengenai keterampilan merawat diri. Selain itu, keterampilan menggosok gigi merupakan salah satu faktor kesehatan dan juga kebersihan. Berdasarkan fakta tersebut, maka keterampilan menggosok gigi dan juga kebersihan. Berdasarkan fakta tersebut, maka keterampilan menggosok gigi perlu diajarkan sejak dini kepada anak (Simaremare & Wulandari, 2021).

Risikesdas 2018 menunjukkan bahwa NTT menempati posisi terendah kedua dalam perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk umur ≥ 3

tahun, dengan proporsi perilaku menyikat gigi yang benar pada penduduk umur ≥ 3 tahun tersebut hanya sebesar 37.5% [1]. Selain itu, persentasi masalah gigi-mulut di NTT adalah hampir sekitar 60% (Simaremare & Wulandari, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku menggosok gigi pada Panti Asuhan Aisyiyah Kupang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada hubungan tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan Gigi dan Mulut dengan perilaku menggosok gigi pada Panti Asuhan Aisyiyah Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku menggosok gigi pada Panti Asuhan Aisyiyah Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan anak pada Panti Asuhan Aisyiyah Kupang tentang kesehatan gigi dan mulut.
- b. Untuk mengukur perilaku menggosok gigi pada Panti Asuhan Aisyiyah kupang.

- c. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan perilaku menggosok gigi pada Panti Asuhan Aisyiyah Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang Kesehatan Gigi dan Mulut, khususnya terkait hubungan antara tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kebiasaan menyikat gigi di Panti Asuhan Aisyiyah Kupang.

2. Bagi Siswa/Responden

Menambah wawasan atau informasi kepada Pantai Asuhan Aisyiyah Kupang bahwa pentingnya pengetahuan dan perilaku menggosok gigi pada anak Panti Asuhan. Sehingga dapat meningkatkan status kesehatan gigi pada Pantai Asuhan Aisyiyah Kupang